

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.⁵³ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini akan meneliti tentang peran orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah pada peserta didik dengan teknik pengumpulan data, observasi, wawancara, dokumentasi. Ciri-ciri penelitian kualitatif, yaitu: (1) kondisi objek alamiah, (2) Peneliti sebagai instrumen utama, (3) Bersifat deskriptif, karena data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata bukan angka-angka, (4) Lebih mementingkan proses daripada hasil, (5) Data yang terkumpul diolah secara mendalam.⁵⁴

Penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Penelitian kualitatif bersifat induktif,

⁵³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta:Teras,2011), h. 132

⁵⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 4.

yaitu penelitian membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi.⁵⁵

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus, dengan sifat deskriptif, yakni metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.⁵⁶ Penelitian deskriptif sendiri merupakan penelitian yang paling dasar, ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.⁵⁷

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan keadaan sebuah objek, suatu kondisi atau lingkungan tertentu untuk menggambarkan dan menganalisis secara umum permasalahan serta fenomena yang terjadi secara sistematis. Dengan kata lain penelitian ini hanya menggambarkan fenomena penelitian apa adanya dari sumber data

⁵⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 5.

⁵⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), h. 162.

⁵⁷ Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, h. 72.

baik berupa tulisan, perilaku, lisan tanpa adanya suatu uji hubungan variabel.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangat penting dan utama. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen.⁵⁸ Untuk memperoleh data sebanyak mungkin, detail dan juga orisinal maka selama penelitian di lapangan, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat atau instrumen sekaligus pengumpul data utama. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia.⁵⁹ Dalam rangka mencapai tujuan penelitian maka peneliti di sini sebagai instrumen kunci. Peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumen.

⁵⁸ Tim Laboratorium Jurusan, *Pedoman Penyusunan Skripsi IAIN Tulungagung*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2015), h. 31.

⁵⁹ Rochiati Widiaatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2007), h. 96.

Berdasarkan pada keteerangan diatas, untuk mendapatkan data tentang peran orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah pada peserta didik maka kehadiran peneliti di lokasi penelitian mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti sesuai dengan kebutuhan data hingga diperoleh data yang maksimal terhadap kondisi dan fenomena yang terjadi di TK Dharma Wanita Parelor Kunjang Kediri. Dalam penelitian ini, peneliti hadir dalam lokasi penelitian tersebut pada awal Agustus 2020 hingga pertengahan bulan Agustus yaitu tanggal 15. Waktu ini peneliti pilih karena tahun akademik di sekolah tersebut sudah dimulai pada bulan tersebut. Peneliti mengunjungi lembaga sekolah untuk mengamati, menanya, dan wawancara terkait data yang dibutuhkan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana peneliti melakukan sebuah penelitian. Menurut Sukardi dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, bahwa: “Tempat penelitian adalah situs di mana proses penelitian berlangsung. Tempat penelitian ini dapat bervariasi tergantung dari bidang ilmu sang peneliti”.⁶⁰ Jadi, dapat dipahami bahwa lokasi penelitian merupakan tempat di mana suatu proses penelitian dilaksanakan. Penelitian ini

⁶⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian...*, h. 65.

dilakukan di TK Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri yang terdapat di kabupaten Kediri. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di TK Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri yaitu terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kegiatan belajar dari rumah dari pengetahuan peneliti bahwa belum ada penelitian tentang peran orang tua dalam *LFH* di TK Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland yang dikutip Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video /audio, pengambilan foto atau film.⁶¹ Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul

⁶¹ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, h. 157.

data, misalnya dari orang lain maupun dokumen.⁶² Dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan dari, kepala sekolah, guru, dan beberapa siswa TK Dharma Wanita Parelor Kunjang Kediri.

Dalam penelitian ini sumber data meliputi tiga unsur:

1. *People* (orang) yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara.⁶³ Pada penelitian ini penulis merekam pengakuan-pengakuan dari narasumber baik yang berkaitan langsung maupun pihak yang membantu seperti orang tua, kepala sekolah, dan beberapa siswa TK Dharma Wanita Parelor Kunjang Kediri tentang peran orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah pada peserta didik di TK Dharma Wanita Parelor Kunjang Kediri. Orang tua yang peneliti jadikan sumber data dalam penelitian ini adalah Ibu Siti Rodiyah, Ibu Alfiah, dan Ibu Sunanti, selaku wali dari siswa yang bersekolah di TK Dharma Wanita Parelor .
2. *Place* (tempat) yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.⁶⁴ Keadaan diam antara lain diperoleh dari denah sekolah, tatanan ruang, dan bangunan sekolah di TK

⁶² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 62.

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 129.

⁶⁴ *Ibid.*, h. 129.

Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri. Sedangkan bergerak antara lain diperoleh dari kegiatan siswa, kinerja guru, peran orang tua, data-data yang dihasilkan berupa rekaman gambar atau foto pada saat di TK Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri terkait dengan peran orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah pada peserta didik di TK Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri.

3. *Paper* (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Dalam penelitian ini untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas (buku sekolah, majalah sekolah, dokumen, arsip, dll) terkait dengan peran orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah pada peserta didik di TK Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data primer, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain.⁶⁵

1. Wawancara

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2014), h. 308

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit /kecil. Penelitian ini, peneliti mewawancarai guru, para peserta didik dan orang tua guna mendapat informasi yang akurat untuk melengkapi data.

Wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu jenis semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur termasuk dalam kategori *in-depth interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. tujuan dari permasalahan jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.⁶⁶ Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Penggunaan metode *interview* ini juga dimaksudkan untuk mendapatkan keterangan secara *face to face*, artinya secara langsung berhadapan dengan informan. Hal ini juga dimaksudkan untuk mencari kelengkapan data yang diperoleh selama menggunakan metode observasi. Adapun narasumber yang peneliti

⁶⁶ *Ibid.*, hlm. 412

wawancarai adalah kepala sekolah, guru di sekolah tersebut, para orang tua yakni Ibu Sulastri, Ibu Astutik, dan Ibu Suci Wulandari, selaku wali dari siswa yang bersekolah di TK Dharma Wanita Parelor .

2. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁶⁷ Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mendapatkan kesempatan untuk mengetahui kebiasaan dan aktivitas disana. Dan dengan melibatkan diri sebagai aktivitas subjek, sehingga tidak dianggap sebagai orang asing.

Dari pengamatan inilah peneliti akan mencatat secara sistematis objek yang muncul dipermukaan dalam bentuk kegiatan:

- a) Mengamati fenomena-fenomena kegiatan belajar dari rumah pada peserta didik di TK Dharma Wanita Parelor Kunjang Kediri

⁶⁷ Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, h. 220.

- b) Mengamati orang tua di TK Dharma Wanita Parelor Kunjang Kediri dalam kegiatan belajar dari rumah
- c) Mengamati aktifitas peserta didik di TK Dharma Wanita Parelor Kunjang Kediri dalam peran orang tua dalam LFH

Adapun jenis observasi penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah observasi partisipatif sebagai dasar dalam melakukan observasi di lokasi penelitian. Peneliti menerapkan metode ini untuk mengetahui secara langsung dan berpartisipasi untuk mengetahui peran orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah pada peserta didik di TK Dharma Wanita Parelor Kunjang Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Sedangkan yang dimaksud metode dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan membuat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.⁶⁸ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data mengenai profil sekolah, nama guru, nama peserta didik, nama orang tua, serta sarana prasarana yang digunakan dalam pembelajaran untuk menghadapi kegiatan belajar dari rumah.

⁶⁸ Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, h. 66.

F. Analisis Data

Menurut Bodgan & Biklen yang dikutip oleh Moleong analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensinya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶⁹ Analisis yang dilakukan peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Adapun maksud dari deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan peneliti berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Yang nantinya hasil laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data yang berasal dari observasi, naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dan dokumen penting lainnya untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Proses pengumpulan data dan analisis data pada prakteknya tidak mutlak dipisahkan, kegiatan itu kadang-kadang berjalan secara bersamaan, artinya hasil pengumpulan data kemudian ditindak lanjuti dengan pengumpulan data ulang. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai

⁶⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, h. 248.

tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Aktivitas dalam analisis data diantaranya melalui tiga tahap yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing.⁷⁰

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu⁷¹. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Ketika melakukan reduksi data ini peneliti akan dipandu oleh tujuan penelitian yang dicapai. Tujuan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian menemukan sesuatu yang asing atau tidak dikenal, tidak memiliki pola, justru itulah yang akan dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

Semua data dalam penelitian ini, diproses berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang peran orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah pada peserta didik di TK Dharma

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 337.

⁷¹ *Ibid.*, h. 338.

Wanita Parelor Kunjang Kediri. Peneliti memilih data yang diperlukan, data yang dibuang, dan data yang disimpan. Peneliti menyeleksi data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Tahap penyajian data sebuah tahap lanjutan analisis di mana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan.⁷² Penyajian data dapat berupa bagan, uraian singkat, dan hubungan antar kategori. Tetapi dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan dalam penyajian data berupa naratif yang berbentuk deskriptif. Peneliti menceritakan mulai awal sampai akhir dengan menyantumkan fakta-fakta yang memperkuat deskriptifnya.

Data yang sudah direduksi dan diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti sehingga kemungkinan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian peneliti mengelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan.

Data dalam penelitian ini, didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data

⁷² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), h. 179.

merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Dalam hal ini peneliti menyusun data-data yang diperoleh dari penelitian tentang peran orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah pada peserta didik di TK Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri dalam bentuk narasi yang sifatnya berhubungan antara satu dengan yang lainnya sehingga mudah untuk dipahami.

3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Verifikasi adalah suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan “keepakatan inter subyektif”, atau juga upaya-upaya luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.⁷³ Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya yakni yang merupakan validitasnya. Peneliti pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema yakni peran orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah pada peserta didik di TK Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri.

⁷³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Kearah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 229.

Kesimpulan ini terus diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam. Selanjutnya, ketiga komponen analisa tersebut yang berupa reduksi, penyajian data, dan verifikasi/kesimpulan terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga dapat menemukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis yang berdasarkan pada tema yakni peran orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah pada peserta didik di TK Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri. Sehingga dengan adanya proses analisis data tersebut peneliti akan bisa menjawab rumusan masalah yang membutuhkan jawaban dengan jalan mengadakan penelitian di TK Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data dari hasil penelitian ini dikumpulkan dan dicatat dengan sebenar-benarnya. Data tersebut terkait peran orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah pada peserta didik di TK Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri dengan menggunakan 3 teknik yaitu 1) perpanjangan keikutsertaan, 2) teknik ketekunan pengamatan, dan 3) triangulasi.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.⁷⁴ Peneliti dalam proses pengumpulan data, menuntut peran serta untuk terjun langsung ke TK Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri sebagai lokasi yang ditentukan dan sekaligus melakukan pengecekan validitas data dan menghindari kebohongan yang tidak disengaja terkait dengan peran orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah pada peserta didik di TK Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri.

Terdapat banyak data yang ingin digali oleh peneliti terkait dengan penelitian peran orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah pada peserta didik di TK Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri, yang tidak cukup dilakukan peneliti sehari dua hari. Agar mendapatkan data yang benar-benar valid, maka disini peneliti memperlama partisipasi tidak hanya sekedar datang dan melihat-lihat tetapi datang dihari-hari berikutnya yang terus bertambah sesuai dengan data yang dibutuhkan untuk pengamatan yang lebih dalam lagi didalam kegiatan sekolah tersebut.

Fungsi dari perpanjangan keikutsertaan ini yaitu untuk menggali lebih dalam lagi data yang dibutuhkan terkait dengan peran orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah pada peserta didik di TK Dharma

⁷⁴ Moleong, *Metode Penelitian...*, h 327.

Wanita Parelor Kunjang Kediri, pengamatan yang lebih lama agar mendapatkan data yang valid terkait dengan peran orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah pada peserta didik di TK Dharma Wanita Parelor Kunjang Kediri. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perpanjangan keikutsertaan mulai dari tanggal 1 bulan Agustus sampai pertengahan. Kemudian karena mendekati hari kemerdekaan Republik Indonesia hingga tanggal 19, peneliti mengambil jeda karena sekolah dan aktivitas pembelajaran libur. Pada tanggal 20 peneliti melanjutkan keikutsertaan lagi hingga awal bulan September untuk mendapatkan data hasil penelitian yang mendalam.

2. Ketekunan /Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁷⁵ Dalam hal ini, peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti, tekun dan rinci secara berkesinambungan mengenai data yang dibutuhkan yaitu data tentang peran orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah pada peserta didik

⁷⁵ *Ibid.*, h. 329

di TK Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri. Ketekunan ini peneliti lakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan wawancara yang berimbang antara narasumber pertama hingga ketiga, yang meliputi Ibu Sunanti, Ibu Alfiah, dan Ibu Siti Rodiyah, selaku wali dari siswa yang bersekolah di TK Dharma Wanita Parelur , juga melaksanakan pedoman observasi dalam proporsi yang sama untuk masing-masing tempat yang peneliti amati, yakni di rumah masing-masing orang tua siswa.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data.⁷⁶ Triangulasi ini dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar absah dan objektif. Dengan triangulasi ini, penulis mampu menarik kesimpulan yang ideal tidak hanya dari satu pandang sehingga kebenaran data lebih valid dan bisa diterima. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber data dan waktu.

1) Triangulasi Sumber

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 330

Untuk menguji kredibilitas data penelitian, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁷⁷ Disini, peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari data hasil observasi, data hasil wawancara, dan data hasil dokumentasi.

Peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak sekolah seperti beberapa orang tua siswa Ibu Sulastri, Ibu Astutik, dan Ibu Suci Wulandari, selaku wali dari siswa yang bersekolah di TK Dharma Wanita Parelor ., dalam aktifitas learning from home. Selain itu juga peneliti melakukan observasi, serta mengamati keadaan di TK Dharma Wanita Parelor Kunjang Kediri. Dengan adanya wawancara dan observasi tersebut peneliti menemukan suatu perbedaan jawaban antara informan satu dengan yang lainnya. Maka dari itu peneliti harus mengupas data-data yang berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi adanya perbedaan pendapat tersebut sampai menemukan titik jenuh jawaban yang paling tepat.

⁷⁷ *Ibid.*, h. 373

Penerapannya peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang bisa teruji kebenarannya bilamana dibandingkan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda. Untuk menguji kredibilitas data tentang peran orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah pada peserta didik di TK Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke orang tua, kepala sekolah, di TK Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri.

2) Triangulasi Metode

Triangulasi metode yaitu menggunakan berbagai jenis metode pengumpulan data untuk mendapatkan data sejenis. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi untuk mengetahui peran orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah pada peserta didik di TK Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga tahap penelitian yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis & interpretasi data.

1. Tahap pra lapangan yang akan dilaksanakan di TK Dharma Wanita Parelor Kunjang Kediri yaitu: melakukan survey di lokasi TK Dharma Wanita Parelor Kunjang Kediri, membuat desain penelitian, meminta surat permohonan izin penelitian kepada Dekan IAIN Tulungagung, mengajukan surat izin penelitian kepada kepala TK Dharma Wanita Parelor Kunjang Kediri, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan memperhatikan etika penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan yang dilakukan di TK Dharma Wanita Parelor Kunjang Kediri: memahami latar penelitian dan persiapan diri, melakukan pengamatan tentang peran orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah di TK Dharma Wanita Parelor Kunjang Kediri, menyusun instrumen berupa wawancara dalam bentuk uraian yang berkaitan dengan fokus penelitian, menentukan subjek yang akan diwawancara, melakukan wawancara kepada subjek penelitian (orang tua, kepala sekolah, dan beberapa siswa), mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa hasil wawancara, melakukan analisis terhadap seluruh data yang berhasil dikumpulkan, menafsirkan &

membahas hasil analisis data, dan yang terakhir dari tahap ini menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporannya.

3. Tahap penyelesaian yaitu: meminta dokumen-dokumen yang diperlukan, kemudian meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari Kepala TK Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri.